

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu, hal ini yang membuat kita ingin meningkatkan pengetahuan yang belum didapat sebelumnya. Pendidikan sendiri telah menjadi keharusan bagi setiap orang untuk menyalurkan bakat serta mengeksplor kemampuan yang telah dimiliki setiap individu baik dalam akademik maupun dalam non akademik. Salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan pendidikan yakni adanya sebuah pembelajaran. Pembelajaran sendiri yakni proses interaksi dari peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang diajarkan oleh guru terhadap siswa yang berupa penyampaian informasi yang dapat bermanfaat bagi satu sama lainnya.

Pembelajaran yang baik akan diperoleh dari pengajar yang baik dan siswa yang mau belajar dengan baik. Pengajar yang baik yakni pengajar yang dapat menciptakan keefektifan dalam pembelajaran pada saat ini sangat diperlukan dalam bidang pendidikan yang semakin canggih pada setiap tahunnya, ini sangat diperlukan dalam bidang pendidikan karena jika pengajar mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar secara efektif akan menimbulkan dampak yang positif terhadap siswa, dalam hal tersebut bisa membawa siswa mampu menangkap materi dan dapat memahaminya dengan mudah. Pengajar memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, salah satunya yakni sebagai fasilitator dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang dimilikinya terhadap siswa ataupun orang yang memerlukannya. Pengajar dalam dunia pendidikan tidak akan lepas dari

menghadapi siswa dalam setiap mengajar, karena siswa merupakan salah satu objek dalam pendidikan karena siswa sendiri merupakan sebagai penerima pengetahuan yang akan disampaikan oleh pengajar.

Dalam dunia pembelajaran saat ini yang telah menggunakan kurikulum 2013, siswa diharapkan mampu belajar lebih aktif dan lebih disiplin dalam mengatur waktu yang dimilikinya. Selain kedua harapan tersebut terhadap siswa guru juga harus mampu menciptakan pengajaran yang efektif karena jika pengajar menggunakan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran yang tidak tepat maka akan mempengaruhi situasi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas, pengajar juga diharapkan membuat inovasi-inovasi terbaru dalam proses kegiatan belajar mengajar agar proses belajar mengajar tidak monoton yakni salah satunya dengan menggunakan media dalam menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran agar di dalam kelas situasinya lebih berbeda dan lebih baru serta menyenangkan dalam penerimaan informasi pembelajaran.

Menurut (Suyatno, 2013:1) Seni tari adalah gerak terangkai yang berirama sebagai ungkapan ekspresi manusia. Ekpresi manusia tersebut mengandung unsur keindahan *wiraga* (tubuh), *wirama* (irama), *wirasa* (Penghayatan), dan *wirupa* (wujud). Selain itu tari tradisional juga diartikan sebagai tarian yang terdapat pada masyarakat tertentu dan menjadikannya budaya masyarakat yang bernilai magis. Pada umumnya, tarian tradisional ditarikan pada acara-acara tertentu yakni penyambutan tamu kehormatan, pagelaran tari, lomba-lomba tari, acara adat istiadat, upacara-upacara tertentu.

Provinsi Jawa Timur mempunyai kekayaan tari dengan ciri khusus sesuai dengan tradisi daerah dan karakter masyarakatnya. Ada berbagai macam jenis tari

dimiliki oleh Indonesia dan menyebar di seluruh pulau-pulaunya, salah satunya di Pulau Madura Provinsi Jawa Timur. Pulau Madura yang terkenal akan carok yakni salah satu pulau di Indonesia yang kaya akan Tari, di antaranya Tari Sholawat Badar atau *Rampak Jidor* (Bangkalan), Tari Topeng *Gethak* (Pamekasan), Tari *Rondhing* (Pamekasan) dan Tari *Blandaran* (Bangkalan).

Menurut (Suyatno, 2013:2) Keragaman tari dari wilayah tersebut, gerak dasar tari disusun untuk menjadi sebuah karya tari daerah setempat. Tarian daerah sangat banyak dan beragam, setiap tari daerah memiliki ciri yang mencerminkan kekhasan daerah masing-masing. Ciri-ciri itu dapat dilihat dari ragam gerak, musik pengiring, tata rias, busana, maupun fungsinya dalam masyarakat. Antara daerah satu dengan yang lain memiliki keunikan yang berbeda. Namun, berbagai karya tari di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa jenis dan bentuk yang sama. Jenis dan bentuk tari dalam kehidupan masyarakat dapat dibagi menurut fungsi, pola garap, dan menurut koreografinya.

Tari *Blandaran* adalah Tarian putera yang dibawakan oleh satu orang penari tetapi tidak menutup kemungkinan ditarikan oleh lebih dari satu orang penari. Dengan permainan pola lantai yang apik tarian ini sangat bagus ditarikan oleh 5 orang penari sebagai bentuk tari pertunjukan (Suyatno, 2013:16).

Tari Blandaran awalnya merupakan tarian pembuka pada pagelaran *Sandur*. Seiring perkembangan waktu tarian ini berubah fungsi menjadi seni pertunjukan dan ditampilkan pada acara penyambutan tamu (Suyatno, 2013:17). Musik yang mengiringi tari *blandaran* menggunakan gamelan yang digunakan untuk mengiringi tarian ini adalah gamelan Madura yaitu *kenong telu* yang ditambah dengan musik *thuk-thuk*, *sronen* serta *kejungan*.

Media pembelajaran sendiri yakni sebuah alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswanya yang nantinya materi tersebut akan disampaikan bisa diterima serta dipahami dengan mudah oleh siswa. Media dalam proses pembelajaran sangat diperlukan dimana fungsi media itu sendiri sangat penting sebagai penunjang proses pembelajaran. Sedangkan pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pelajaran dengan lebih mudah dipahami. Media pembelajaran merupakan bentuk saluran yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan yakni siswa. (Sadiman, 2014:6) Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Maka dari itulah penggunaan media pembelajaran perlu ditingkatkan di semua sekolah termasuk sekolah-sekolah yang berada di pelosok desa.

Penerapan media pembelajaran pada setiap sekolah tidaklah mudah karena setiap sekolah memiliki karakteristik berbeda-beda, guru harus meneliti terlebih dahulu bagaimana karakteristik serta keadaan sekolah tersebut cocoknya menerapkan media apa yang bisa diterapkan setelah itu guru membuat terlebih dahulu medianya sebelum proses pembelajaran, selain itu guru harus membuat perkiraan apakah media yang telah dibuat tersebut bisa digunakan sesuai apa tidak dengan materi yang akan disampaikan serta dengan lingkungan setiap sekolahnya. Seiring dengan berjalannya waktu kini pengajar dapat membuat media pembelajaran yang praktis, karena teknologi yang semakin canggih dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran multimedia ini hanya dengan

layar maka media itu bisa jadi, semakin modern zaman maka semakin modern juga inovasi-inovasi media pembelajaran yang ada dan yang akan tercipta.

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan oleh guru dan siswa maka sebab itu penggunaan media pembelajaran diperlukan sebuah pemilihan media yang cocok dengan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang akan digunakan juga harus sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, kemampuan siswa, dan jumlah siswa di SMPN 4 Bangkalan ini memiliki jumlah siswa yang terbilang besar. Siswa yang sedemikian banyaknya akan sulit memahaminya jika setiap pengajar menggunakan model pembelajaran yang kurang efektif, untuk itulah diperlukan sebuah media pembelajaran pada saat menyampaikan materi agar siswa menjadi lebih paham saat menerima materi yang akan disampaikan oleh guru.

Pengembangan media di sekolah SMP Negeri 4 Bangkalan ini masih sangat minim guru yang menggunakan media dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran maka media sangat diperlukan sekali oleh guru karena kebanyakan dari guru pada saat mengajar banyak melakukan pengajaran dengan metode ceramah pada saat memberikan materi terhadap siswanya, respon dari siswa yang diajarkanpun tidak terlalu baik dalam meresponnya karena pada setiap pengajarannya monoton dan membosankan untuk hal tersebut maka media sangat dibutuhkan dalam pengajaran ini agar bisa membuka kreatifitas mereka yang masih terpendam.

Materi teks prosedur sendiri yakni teks yang berisikan tahap-tahap atau langkah-langkah untuk melakukan sesuatu hal baik dalam melakukan suatu kegiatan tertentu maupun membuat sesuatu yang penyajiannya secara berurutan.

Materi teks prosedur sendiri memiliki tujuan untuk membantu pembaca atau pendengar memahami bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu dengan tepat untuk memperoleh hasil akhir. Untuk itu konsep dalam penggunaan antara media papan memori dengan materi teks prosedur ini dengan cara menggunakan mediator kesenian tari tradisional Madura yang di buat langkah-langkah gerakan dalam menaraikannya yang nantinya langkah-langkah atau tahapan-tahapan tersebut akan di urutkan secara acak yang nantinya akan disusun menjadi urutan yang benar sesuai dengan langkah-langkah dan tahapan-tahapan yang benar dan utuh dalam gerakan tari mulai dari awal hingga akhir.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia ini menjadi salah satu mata pelajaran yang mudah dipahami akan tetapi jika penyampaian materinya tidak tepat, maka materi yang akan disampaikan tersebut tidak akan bisa diterima. Materi-materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia sendiri banyak yang bisa membuat siswa lebih kreatif dengan menyalurkan imajinasinya yang sebelumnya tidak dapat disalurkan. Pada materi teks prosedur jika tidak diimbangi dengan penggunaan media pada saat menyampaikannya maka tidak akan sampai tujuan yang akan disampaikannya, bila hanya mengandalkan dengan ceramah saja maka pembelajaran itu akan terlihat sangat membosankan, berbeda jika materi yang akan disampaikan dengan sebuah media atau alat pembelajaran sebagai perantaranya maka siswa nantinya akan lebih mudah memahami materi yang tersampaikan dengan media, karena pusat perhatian siswa tidak hanya pada materinya saja yang disampaikan dengan ceramah akan tetapi perhatian bisa tergantikan dengan adanya media, jika medianya bisa menarik perhatian siswa maka akan lebih mudah membuat materi yang akan disampaikan akan lebih

gampang penyampaian dan diserap dengan mudah dengan tujuan yang akan disampaikan dalam pembelajarannya tersebut tercakup dengan adanya penyampaian media tersebut.

Media pembelajaran sebagai alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar mengandung maksud serta tujuan yang baik untuk menyampaikan pesan atau informasi sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam proses belajar maka di SMPN 4 Bangkalan ini perlu adanya peningkatan pada media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam hal menulis teks prosedur. Penggunaan media visual dalam materi menulis teks prosedur ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam hal kepenulisan. Menulis merupakan kegiatan yang bisa dikatakan sangat membosankan akan tetapi jika pembelajarannya dilakukan dengan media pembelajaran maka akan terasa lebih mudah dan menyenangkan.

Media pembelajaran yang digunakan di SMPN 4 Bangkalan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah media pembelajaran papan memori. Media papan memori sangat diperlukan oleh guru. Media papan memori ini merupakan media yang menyajikan gambar-gambar serta tulisan untuk mempermudah atau meningkatkan keterampilan imajinasi siswa dalam menulis teks prosedur yang disampaikan melalui kesenian tari tradisional Madura pada siswa di SMPN 4 Bangkalan. Dalam menulis serta memahami teks prosedur diperlukan stimulus agar siswa dapat lebih aktif menulis serta mengingat-ngikat tahap demi tahap *history* yang ada, hal ini bisa disajikan gambar gerak pada saat menari.

Media pembelajaran papan memori ini memiliki manfaat yang baik dalam pembelajaran, salah satunya dalam hal menulis teks prosedur yang disajikan dalam bentuk kesenian tari tradisional Madura. Oleh karena itu di SMPN 4 Bangkalan ini media pembelajaran yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dengan kreasi imajinasi dari siswa dalam membuatnya. Berhubungan dengan media papan memori yang digunakan, maka sangat diharapkan media tersebut dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar dalam kelas serta bisa aktif bertanya, dengan adanya gambar-gambar serta tulisan yang disajikan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi teks prosedur dengan lebih baik lagi dan dapat mengaplikasikannya dengan menulis teks prosedur dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah disampaikan dalam materi yang telah guru sampaikan serta dapat mempermudah siswa dalam proses imajinasi.

Menurut peneliti di SMPN 4 Bangkalan perlu adanya peningkatan dalam penggunaan media saat pembelajaran. Terutama dalam penelitian ini mengangkat tentang media pembelajaran papan memori untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa menulis teks prosedur perlu adanya media pembelajaran supaya minat siswa untuk menulis lebih semangat dan mengerti alur mulai dari tahap pertama, kedua, ketiga dan seterusnya. Menurut peneliti keterampilan menulis teks prosedur akan tumbuh pada diri siswa jika ada dorongan yang kuat, seperti halnya teori behaviorisme yaitu adanya stimulus dan respon, menurut saya di sini media pembelajaran dapat dijadikan sebagai stimulus untuk merangsang siswa agar pembelajaran

keterampilan menulis bisa meningkat dan siswa tidak bosan untuk mengikuti tahap demi tahap ceritanya.

Media yang diangkat dalam penelitian ini memang tujuan utamanya adalah untuk pembelajaran materi Bahasa Indonesia, yaitu dalam materi menulis teks prosedur yang ditampilkan dalam bentuk kesenian tari tradisional Madura. Dalam menulis teks prosedur siswa diharapkan memiliki keterampilan menulis serta kemampuan mengetahui tari tradisional yang ada. Menulis teks prosedur membutuhkan waktu yang tidaklah sedikit itu artinya dalam menulis teks prosedur dibutuhkan waktu yang lumayan lama untuk berimajinasi serta mengingat-ingat tahap demi tahap gerakan yang ada dalam tarian tersebut. Adanya media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan juga dapat memotivasi para pendidik lain dalam mata pelajaran yang berbeda agar dapat membuat siswa lebih nyaman dalam menerima materi.

Media pembelajaran papan memori yang baik dapat menunjang keterampilan menulis yang baik pula. Keterampilan menulis siswa SMPN 4 Bangkalan memang sudah terlihat bagus, mereka sudah banyak yang sudah membuat karya-karya dari kepenulisan entah itu puisi ataupun cerpen yang telah tercetak pada majalah sekolah yang setiap tahunnya di cetak. Akan tetapi alangkah lebih baik lagi jika media pembelajaran visual ini diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur yang melibatkan langkah demi langkah alur ceritanya. Karena menulis teks prosedur tidak seperti menulis puisi yang hanya butuh beberapa kata, akan tetapi menulis teks prosedur membutuhkan penalaran yang sungguh-sungguh dalam setiap menuliskan langkah demi langkah kejadian yang telah terjadi.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi, dimana peneliti akan berusaha mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh dari proses penelitian di SMPN 4 Bangkalan. Dalam penelitian ini tidak lupa juga terdapat dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung agar dapat diketahui secara kongkret proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual bisa berhasil di terapkan apa tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menerima dan menerapkan materi yang telah di dapatkan yang nanti ke depannya semoga bisa dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran. Harapan dari penulis sangat banyak terutama bagi siswa semoga siswa dapat meningkatkan kegiatan belajarnya dengan semangat karena telah adanya stimulus yang berupa media pembelajaran yang diberikan oleh guru.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bangkalan melalui penggunaan Media papan Memori kesenian tari tradisional Madura?
2. Bagaimana Pengaruh Media Papan Memori Kesenian Tari Tradisional Madura Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bangkalan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bangkalan melalui pennggunaan media papan memori kesenian tari tradisional Madura.

2. Untuk mendeskripsikan Pengaruh Media Papan Memori Kesenian Tari Tradisional Madura Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Hal ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam membuat media pembelajaran yang baik untuk peningkatan pembelajaran agar lebih efektif lagi dari sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi pembelajaran siswa agar dapat mengasah keterampilan menulis, khususnya menulis teks prosedur siswa.
- b. Menjadi acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran menulis teks prosedur siswa dengan lebih kreatif lagi melalui cerita rakyat Madura.
- c. Bagi peneliti untuk memberikan sumbangan terhadap pola penyajian dan pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan agar materi yang disampaikan bisa tersampaikan dengan baik kepada penerima.
- d. Bagi mahasiswa jurusan Bahasa Indonesia, dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut mengenai penerapan materi pembelajaran dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran.

1.5 Definisi Operasional

- a. Media papan memori merupakan modifikasi antara papan mading atau papan pengumuman yang dapat memberikan informasi penting yang dikemas dalam bentuk yang sederhana yakni berbentuk benar yang telah didesain sedemikian rupa gambarnya agar menarik.
- b. Materi teks prosedur adalah teks yang berisi tentang langkah-langkah atau tahap-tahap untuk melakukan sesuatu hal baik, melakukan sesuatu kegiatan tertentu maupun membuat sesuatu yang disajikan secara berurutan.
- c. Menurut (Suyatno, 2013:1) Seni tari adalah gerak terangkai yang berirama sebagai ungkapan ekspresi manusia. Ekspresi manusia tersebut mengandung unsur keindahan *wiraga* (tubuh), *wirama* (irama), *wirasa* (Penghayatan), dan *wirupa* (wujud). Selain itu tari tradisional juga diartikan sebagai tarian yang terdapat pada masyarakat tertentu dan menjadikannya budaya masyarakat yang bernilai magis. Pada umumnya, tarian tradisional ditarikan pada acara-acara tertentu yakni penyambutan tamu kehormatan, pagelaran tari, lomba-lomba tari, acara adat istiadat, upacara-upacara tertentu.
- d. Tari Blandaran adalah Tarian putera yang dibawakan oleh satu orang penari tetapi tidak menutup kemungkinan ditarikan oleh lebih dari satu orang penari. Dengan permainan pola lantai yang apik tarian ini sangat bagus ditarikan oleh 5 orang penari sebagai bentuk tari pertunjukan (Suyatno, 2013:16)